



BAB I

1.1. Pendahuluan

Time Schedule dengan Bar Chart dan S Curve dalam suatu proyek telah adanya digunakan secara luas, khususnya pada proyek-proyek konstruksi karena kesederhanaannya, mudah pembuatannya dan mudah dimengerti oleh pemakainya. Time Schedule dengan Bar Chart dan S Curve dapat digunakan merinci terlambat atau tidaknya suatu proyek, agar tidak terjadi dampak terhadap proyek konstruksi yang berpengaruh pada pendapatan dalam proyek itu sendiri. Hal ini dikuatkan dengan berbagai kejadian dalam proyek konstruksi yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik dapat menghemat $\pm 40\%$ dari biaya proyek, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran sampai dengan $\pm 400\%$.(.3).

Di dalam suatu proyek konstruksi, kita dapat mengetahui bobot dari suatu kegiatan di dalam suatu proyek, oleh sebab itu jangka waktu pelaksanaan dari keseluruhan kegiatan yang harus dihitung adalah dari permulaan kegiatan sampai dengan keseluruhan kegiatan berakhir. Waktu pelaksanaan pekerjaan diperoleh dari penjumlahan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan.

1.2. Maksud dan Tujuan.

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisa perbandingan time schedule yang menggunakan metode Barchart dengan metode S CURVE. Tujuannya adalah memperoleh pola Time Schedule yang lebih baik atau akurat diantara kedua pola tersebut, pada suatu proyek konstruksi.

1.3. Permasalahan

Dalam suatu perencanaan proyek penting untuk mengetahui bagaimana bangunan dapat dikerjakan dengan syarat yang umum maupun pelaksanaan dari pekerjaan yang ditentukan supaya dapat menghasilkan nilai-nilai pekerjaan yang seakurat mungkin, lebih sempurna, serba praktis dalam waktu yang ditentukan pelaksanaannya.

Hal-hal yang menjadi permasalahan :

- Peralatan.
- Keterlambatan material.
- Akibat cuaca.
- Kekurangan tenaga kerja.
- Hari libur.
- Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan.

1.5. Pembatasan Masalah

Aplikasi data hanya menyinggung tentang analisa perbandingan Time Schedule Bar Chart and S Curve. Proyek studi ini adalah untuk pembangunan proyek Perum Perumnas Regional – I pada lokasi Martubung sebagai RS D 60/170.

1.6. Metodologi Penelitian.

Metode yang digunakan penulis dalam Tugas Akhir ini adalah dengan penelitian pustaka dengan langkah-langkah pada bagan alir Flow Chart dibawah ini :